

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian, mengolah dan menganalisis data-data yang telah terhimpun sesuai dengan prosedur yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka terdapat perbedaan pengaruh implementasi model kuasai terhadap pemahaman konsep matematik siswa kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Sebagai hasil penelitian penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan pengaruh implementasi model KUASAI terhadap peningkatan pemahaman konsep matematik antara kelompok tinggi dan kelompok sedang, yakni kelompok tinggi memiliki peningkatan pemahaman konsep lebih baik dibandingkan kelompok sedang.
2. Ada perbedaan pengaruh implementasi model KUASAI terhadap peningkatan pemahaman konsep matematik antara kelompok tinggi dan kelompok rendah, yakni kelompok tinggi memiliki peningkatan pemahaman konsep lebih baik dibandingkan kelompok rendah.
3. Tidak ada perbedaan pengaruh implementasi model KUASAI terhadap peningkatan pemahaman konsep matematik antara kelompok sedang dan kelompok rendah.
4. Siswa kelompok tinggi, kelompok sedang, dan kelompok rendah bersikap positif terhadap model KUASAI. Hal ini terlihat ketika kegiatan

pembelajaran berlangsung siswa begitu antusias kepada pembelajaran matematika dengan model KUASAI.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, penulis merasa perlu untuk mengemukakan beberapa masukan yang diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian selanjutnya:

1. Implementasi model KUASAI dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika terutama untuk siswa kelompok tinggi.
2. Model KUASAI cocok juga untuk kelompok rendah, karena kelompok rendah melalui model KUASAI mempunyai peningkatan pemahaman konsep matematik yang sama dengan kelompok sedang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, model KUASAI dapat digunakan pada jenjang pendidikan menengah atas yaitu SMA.

4. Bagi peneliti selanjutnya, model KUASAI selain digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman konsep juga dapat digunakan untuk mengukur aspek hasil belajar yang lain.
5. Pada penelitian berikutnya akan lebih baik apabila peneliti memperhatikan pengondisian siswa yang akan diberi perlakuan, khususnya pada kegiatan *proctoring* baik dari segi waktu, atau kesiapan secara fisik dan mental dengan tujuan para siswa dapat berkonsentrasi dengan lebih baik dan kegiatan *proctoring* dapat berjalan dengan baik.
6. Bagi peneliti berikutnya akan lebih baik apabila peneliti membuat panduan belajar lebih menarik dan lebih komunikatif sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan.